

IMPROVING THE ACHIEVEMENT OF LEARNING FRAGED MATERIALS METHEMATIC SUBJECTION USING MEDEM PLACES FOR IV GRADE STUDENTS OF STATE SD. 137957 TANJUNGBALAI STUDY YEAR 2017/2018

Nazmi¹

The author is a teacher at SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai¹

Abstract

This study aims to: 1) Determine whether the use of transparent glass plastic media and the demonstration method (Medem Plaque) can improve student learning outcomes in mathematics learning on fractions material in grade IV SD.Negri Number 137957 Tanjungbalai City. 2) Identifying problems that occur in the teaching and learning process of Mathematics in class IV State Elementary School Number 137957 Kota Tanjungbalai. This research method is a Classroom Action Research (Cassroom Action Research). The results of the study at the time of the initial test were 53.02 with learning completeness of 0%, but after taking action in the first cycle, the average learning outcomes were 77.5 where 17 students or 70.83% of students have reached the level of learning completeness (Total value of 70). total value 70). That the use of transparent glass plastic media and the demonstration method (Plakat Medem) can increase students' reasoning to understand Mathematics lessons more easily and clearly because they are learned directly through experiments conducted by students themselves.

Keywords: Medem Plaque, Learning Achievement, Fraction Material.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi de wasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta tekno logi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Oleh karena itu penanaman konsep pecahan dalam pembelajaran matematika dikenalkan secara nyata melalui media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi (Plakat Medem). Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua

peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi (6) Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar matematika kelas 4 (empat) 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya 6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan 6.3 Menjumlahkan pecahan 6.4 Mengurangkan pecahan 6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.

Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Disamping itu guru jarang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna dan sulit dipahami siswa. Akibatnya capaian nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar memahami konsep pecahan dan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret atau gambar (40%).

Pemanfaatan alat peraga plastik kaca transparan dan metode demonstrasi (Plakat Medem) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung bilangan pecahan pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD. Negeri Nomor 137957 Tanjungbalai

Laporan ini disusun berdasarkan catatan yang dibuat ketika merancang ke giatan perbaikan pembelajaran serta selama pelaksanaan observasi dan diskusi yang dilakukan dalam 3 siklus untuk mata pelajaran matematika . Berkenaan dengan itu, laporan ini memuat pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, temuan atau hasil yang diperoleh serta kesimpulan saran dan tindak lanjut.

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Media

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pengertian media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan. Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera manusia dan berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi. Menurut Leslie J. Briggs, arti media adalah suatu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi. Media dapat berupa video, gambar, buku, televisi, dan lain sebagainya.

Menurut Santoso S. Hamijaya, pengertian media adalah segala bentuk perantara yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan sehingga sampai kepada penerimanya. (<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>).

Pengertian Plastik

Definisi plastik adalah jenis makromolekul yang dibentuk dengan proses polimerisasi. Polimerisasi adalah proses penggabungan beberapa molekul sederhana (monomer) melalui proses kimia menjadi molekul besar (polimer atau makromolekul).

Plastik adalah salah satu makromolekul yang proses pembentukannya melalui tahap polimerisasi. Polimerisasi adalah suatu proses penggabungan dari beberapa molekul sederhana atau monomer menjadi molekul besar yang disebut makromolekul atau polimer melalui suatu proses kimia.

Sementara itu Apriyanto dan Aryanti (2013) juga memberikan pengertian tentang plastik, yaitu suatu bentuk barang yang berasal dari material polimer yang didinginkan serta digunakan untuk mengemas. Menurutnya plastik dapat dicetak dengan berbagai macam jenis dan bentuk. (<https://rimbakita.com/plastik/>)

Pengertian Transparan

Menurut Bappenas RI dalam Buku Pedoman Penguatan Pengamanan Program Pembangunan Daerah, Bappenas dan Depdagri (2002), transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Adrianto (2007), transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik.

Menurut Hafiz (2000), transparansi diartikan sebagai keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. (<https://www.jojonomic.com/blog/transparansi/>)

Cara Membuat Media Plastik Transparan

Untuk membuat media plastik transparan ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Potonglah beberapa bagian plastik kaca transparan untuk menjadi bangun persegi yang mempunyai ukuran sama besar, misalnya 20 cm x 20cm. Seperti gambar di bawah ini:



2. Tentukan pecahan yang akan dibuat, misalnya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{3}{5}$ dsb.

3. Arsirlah bagian pecahan yang dimaksud, misalnya, seperti gambar di bawah ini.



Cara-cara penggunaan media

Untuk menggunakan media plastik transparan dalam kegiatan belajar mengajar dalam operasi perkalian pecahan biasa, misalnya $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4} = \frac{1}{8}$ mempunyai langkah sebagai berikut :

- a. Ambillah dua plastik transparan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ seperti gambar di bawah ini:



- b. Himpitkan plastik transparan tersebut, setelah itu silangkan maka akan kelihatan seperti gambar di bawah ini.



Gbr. Proses dihimpitkan

Gbr: Setelah dihimpitkan bersilang

Bagian yang berhimpitan dengan dua arsiran (pada gambar warna yang lebih hitam) adalah pembilang (1) dan kotak yang muncul sebanyak (8) adalah penyebut, jadi $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4} = \frac{1}{8}$

Sedangkan untuk menggunakan media plastik transparan dalam kegiatan belajar mengajar dalam operasi penjumlahan pecahan biasa, misalnya $\frac{1}{3} + \frac{1}{2} = \frac{5}{6}$ mempunyai langkah sebagai berikut:

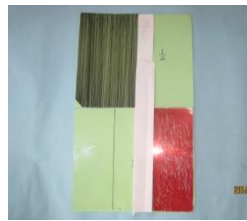
- a. Ambillah dua plastik transparan pecahan $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{2}$ seperti gambar di bawah ini:

Gbr. Pecahan $\frac{1}{3}$ Gbr. Pecahan $\frac{1}{2}$

- b. Sejajarkan kedua plastik transparan tersebut atas dan bawah seperti gambar di bawah ini !



gbr.(a). Disejajarkan



gbr.(b). disejajarkan

Gambar yang diarsir terlihat lima (5) bagian yaitu warna merah dua bagian dan hitam tiga bagian , jika kita bandingkan dengan tanda pembagi untuk plastik transparan yaitu kertas warna putih pada gambar " b " dan dikatakan sebagai pembilang yaitu lima (5) kemudian akan terlihat satu bagian itu menjadi enam (6) bagian pada gambar " b " , juga jika kita bandingkan dengan tanda pembagi untuk plastik transparannya yang tidak diarsir yaitu kertas warna putih pada gambar " b " yaitu enam (6) dan kita katakan sebagai penyebutnya, sehingga $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{5}{6}$ akan terlihat jelas.

Hal ini dapat dikembangkan lagi kepada potongan plastik transparan yang sudah kita tentukan pecahannya, sesuai dengan keinginan

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

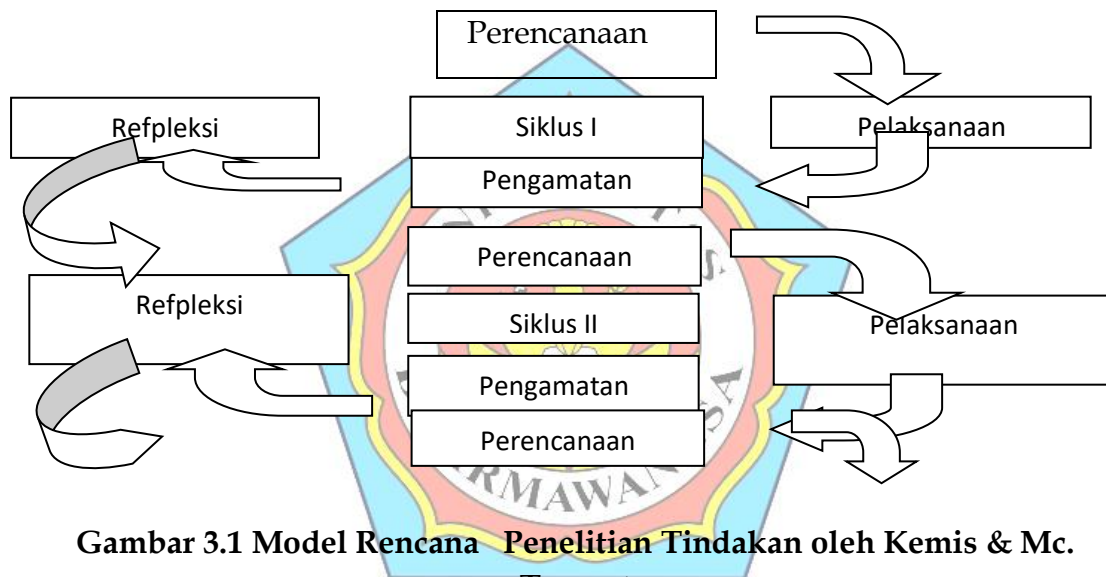
Penelitian ini dilakukan di SD.Negeri 137957 yang ber-alamat di jalan DTM. Abdullah Kelurahan TB.Kota III Kec.Tanjung Balai Utara Kota Tanjungbalai Provinsi Sumatra Utara pada siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian

dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2018 (Perencanaan) sampai dengan 30 Desember 2018 Pelaporan (selama enam bulan)

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Cassroom Action Research*) (<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>).

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu me ngadaptasi dari model spiriral refleksi diri dari Kemis & Mc. Taggart yang ter diri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklusnya.



Gambar 3.1 Model Rencana Penelitian Tindakan oleh Kemis & Mc. Taggart

Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam penelitian ini diolah secara deskriptif yang bersifat kualitatif. Analisis data dilakukan pada setiap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi ini diperoleh solusi untuk menentukan rencana tindakan yang akan diterapkan pada siklus penelitian tindakan selanjutnya. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif merujuk kepada pendapat yang dikemukakan oleh Kunandar (2008:101) pada proses interaktif yang menyeluruh meliputi: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil Pra Tindakan

Saat melakukan pra tindakan penelitian dan pengamatan di SD.Negeri 137957 Kota Tanjungbalai terhadap siswa kelas IV yang menjadi lokasi penelitian, peneliti melihat hasil belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Matematika masih rendah dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel : 1 Perolehan Nilai Siswa Pra Tindakan.

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Ketuntasan	
Urut	NISN/NIS					
1	0072777487/	Aldi Suhemi	L	5,5	55	Tidak tuntas
2	0082994806/	Andre Siregar	L	5,5	55	Tidak Tuntas
3	0085162650/	Cici Br.Situmorang	P	2,5	25	Tidak tuntas
4	0088872374/	Cintya Rahma	P	5,5	55	Tidak tuntas
5	0085636792/	Denis Simanjuntak	L	5,5	55	Tidak tuntas
6	0071223280/	Dika Akbar Suhada.P	L	3,75	37,5	Tidak Tuntas
7	0081164273/	Divva Zuhri	P	6,5	65	Tidak Tuntas
8	0073078299/	Farel Ramadhan	L	4,75	47,5	Tidak tuntas
9	0077103921/	Fia Ramadhani Aswad	P	4,5	45	Tidak tuntas
10	0082413622/	Fitrah Alfaqih	L	6,5	65	Tidak tuntas
11	0084744450/	Imam Siregar	L	6,5	65	Tidak tuntas
12	0088693159/	Keshya Aulia Rahmi	P	6,5	65	Tidak Tuntas
13	0085000033/	M.Haikal Aditya	L	5,5	55	Tidak tuntas
14	0086600686/	M.Rizky Akbar Sitorus	L	5,25	52,5	Tidak tuntas
15	0082318263/	M.Radit Salim Sirait	L	4,5	45	Tidak tuntas
16	0089886567/	Mandala Perkasa	L	5,5	55	Tidak tuntas
17	0081372138/	Mhd.Rafiansyah	L	5,5	55	Tidak tuntas
18	0087171004/	Nabila Sari Andini	P	5,5	55	Tidak tuntas
19	0086812290/	Prima Ramadanta Sitepu	L	6,5	65	Tidak tuntas
20	0076784268/	Raihan Amin Lubis	L	7,75	77,5	Tidak tuntas
21	0075208854/	Rizky Ahmad Fauzi	L	4,25	42,5	Tidak tuntas
22	0076377959/	Safitri	P	4,5	45	Tidak tuntas
23	0088766887/	Sartika Dewi	P	5,5	55	Tidak tuntas
24	0087146212/	Svaptian Marpaung	L	3,5	35	Tidak Tuntas
	Jumlah			1272,5	1272,5	0 orang
	Rata-Rata			53,02		
	Ketuntasan				0	

Dari hasil tes awal pada tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang di ca pai 53,02 hal ini menunjukkan dari 24 orang siswa tidak ada siswa yang berhasil, maka perolehan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 0% belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan nilai test awal pada tabel di atas masalah yang dihadapi pada pra siklus adalah siswa tidak Memahami Pecahann, perubahan bentuk pecahan, dan pengerjaan hitung Pecahan dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk Pecahan maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas

yang berfokus pada media plastik kaca transpa ran dan metode yang digunakan.

Siklus I

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama ke giatan dilaksanakan, maka perolehan skor siswa pada test siklus 1 dengan 5 soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Perolehan Nilai Siswa pada test Siklus I

Urut	No NISN/NIS	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	0072777487/	Aldi Suhemi	L	8	80	Tuntas
2	0082994806/	Andre Siregar	L	8	80	Tuntas
3	0085162650/	Cici Br.Situmorang	P	6	60	Tidak
4	0088872374/	Cintya Rahma	P	8	80	Tuntas
5	0085636792/	Denis Simanjuntak	L	8	80	tuntas
6	0071223280/	Dika Akbar Suhada.P	L	6	60	Tidak tuntas
7	0081164273/	Divya Zuhri	P	8	80	Tuntas
8	0073078299/	Farel Ramadhan	L	6	60	Tidak
9	0077103921/	Fia Ramadhani Aswad	P	6	60	Tidak
10	0082413622/	Fitrah Alfaqih	L	10	100	Tuntas
11	0084744450/	Imam Siregar	L	10	100	Tuntas
12	0088693159/	Keshya Aulia Rahmi	P	8	80	Tuntas
13	0085000033/	M.Haikal Aditya	L	8	80	Tuntas
14	0086600686/	M.Rizky Akbar Sitorus	L	8	80	Tuntas
15	0082318263/	M.Radit Salim Sirait	L	8	80	Tuntas
16	0089886567/	Mandala Perkasa	L	8	80	Tuntas
17	0081372138/	Mhd.Rafiansyah	L	8	80	Tuntas
18	0087171004/	Nabila Sari Andini	P	8	80	Tuntas
19	0086812290/	Prima Ramadanta	L	10	80	Tuntas
20	0076784268/	Raihan Amin Lubis	L	10	100	Tuntas
21	0075208854/	Rizky Ahmad Fauzi	L	6	60	Tidak
22	0076377959/	Safitri	P	6	60	Tidak tuntas
23	0088766887/	Sartika Dewi	P	8	80	Tuntas
24	0087146212/	Svaptian Marpaung	L	6	60	Tidak tuntas
	Jumlah			186	1860	17 orang
	Rata-Rata			7,75	77,5	
	Ketuntasan			70,83%		

Setelah hasil analisis dilakukan pada siklus I, maka terjadi peningkatan sebe sar 17,77% dengan tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal 70,8%, 17 orang dari 24 siswa yang hasil belajarnya meningkat. Dengan demikian hasil ini menunjuk kan bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media Plakat Medem (plas tik kaca dan Metode Demonstrasi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Kompetensi Dasar Pecahan belum mencapai KKM sehingga perlu melakukan tindakan perbaikan atau ke siklus II.

Siklus II

Peneliti melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media plastik kaca transparan dan kegiatan demonstrasi yang dipadukan dengan latihan soal-soal. Setelah selesai tindakan siklus II dilakukan, maka kemudian diberikan soal siklus II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai operasi pengerjaan pecahan. Keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II, maka ketuntasan belajar siswa dapat dilihat di siklus II pada tabel di bawah ini:

Tabel :7 Perolehan Nilai Siswa pada test Siklus II

Urut	No NISN/NIS	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	0072777487/	Aldi Suhemi	L	10	100	Tuntas
2	0082994806/	Andre Siregar	L	10	100	Tuntas
3	0085162650/	Cici Br.Situmorang	P	8	80	Tuntas
4	0088872374/	Cintya Rahma	P	10	100	Tuntas
5	0085636792/	Denis Simanjuntak	L	10	100	Tuntas
6	0071223280/	Dika Akbar Suhada.P	L	8	80	Tuntas
7	0081164273/	Divva Zuhri	P	10	100	Tuntas
8	0073078299/	Farel Ramadhan	L	8	80	Tuntas
9	0077103921/	Fia Ramadhani Aswad	P	8	80	Tuntas
10	0082413622/	Fitrah Alfaqih	L	10	100	Tuntas
11	0084744450/	Imam Siregar	L	10	100	Tuntas
12	0088693159/	Keshva Aulia Rahmi	P	10	100	Tuntas
13	0085000033/	M.Haikal Aditya	L	10	100	Tuntas
14	0086600686/	M.Rizky Akbar Sitorus	L	10	100	Tuntas
15	0082318263/	M.Radit Salim Sirait	L	10	100	Tuntas
16	0089886567/	Mandala Perkasa	L	10	100	Tuntas
17	0081372138/	Mhd.Rafiansyah	L	10	100	Tuntas
18	0087171004/	Nabila Sari Andini	P	10	100	Tuntas
19	0086812290/	Prima Ramadanta	L	10	100	Tuntas
20	0076784268/	Raihan Amin Lubis	L	10	100	Tuntas
21	0075208854/	Rizky Ahmad Fauzi	L	8	80	Tuntas
22	0076377959/	Safitri	P	8	80	Tuntas
23	0088766887/	Sartika Dewi	P	10	100	Tuntas
24	0087146212/	Svaptian Marpaung	L	8	80	Tuntas
	Jumlah			226	2260	24 orang
	Rata-Rata			9,42	94,2	
	Ketuntasan			100%		

Persentase ketuntasan klasikal adalah $24/24 \times 100 \% = 100 \%$. Dengan memperhatikan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk menyelesaikan soal siklus II dan kemampuan belajar siswa pada siklus II telah meningkat dari hasil siklus I, dari 24 orang siswa, 17 siswa 70,80 % telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan.

Sedangkan 7 siswa 29,20 % belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Dengan peningkatan hasil belajar siswa ini, semoga memberi dorongan bagi guru untuk menggunakan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi yang lebih menarik agar hasil belajar siswa meningkat dan lebih baik dengan menggunakan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi. Maka pada Siklus II sudah didapat dari 24 jumlah siswa yang sudah tuntas 24 orang rata-rata perolehan 94,2 dan ketuntasan klasikal 100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi (Plakat Medem) pada pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar memahami konsep pecahan, pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret atau gambar kelas IV SD Negeri No.137957 Tanjungbalai.
2. Rata-rata nilai siswa pada saat Tes Awal sebesar 53,02 dengan ketuntasan belajar sebesar 0%, namun setelah dilakukan tindakan pada siklus I di dapat rata-rata hasil belajar sebesar 77,5 dimana 17 orang siswa atau 70,83% siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar (Jumlah nilai ≥ 70), Pada siklus II ini didapat rata-rata tes hasil belajar siswa sebesar 94,2% dimana 24 orang siswa atau 100 % siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar (jumlah nilai ≥ 70).
3. Bahwa penggunaan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi (Plakat Medem) dapat meningkatkan nalar siswa untuk memahami pelajaran Matematika dengan lebih mudah dan jelas karena di pelajari secara langsung melalui percobaan-percobaan yang dilakukan oleh siswa sendiri.

SARAN

Saran yang diberikan setelah selesainya penelitian ini adalah :

a. Kepada siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa beraktivitas sesuai dengan materi yang dipelajari agar suasana kelas tidak ribut.

b. Kepada guru

Guru kelas IV hendaknya menggunakan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mengajar Matematika

c. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana pelajaran. Serta melakukan pelatihan tentang penggunaan media plastik kaca transparan dan metode demonstrasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

d. Kepada peneliti lain

Sebaiknya peneliti lanjut melakukan penelitian yang sejenis pada materi pecahan dan sekolah lainnya, agar diperoleh hasil yang maksimal sehingga hasil penelitian ini bermanfaat terhadap pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.

e. Bagi peneliti sendiri, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menembah wawasan dalam mendidik siswa khususnya siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>

<https://foresteract.com/plastik/>

<https://rimbakita.com/plastik/>

<https://kbbi.web.id/transparan>

<https://www.jojonomic.com/blog/transparansi/>

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>

<http://eprints.ums.ac.id/48597/9/09.%20LAMPIRAN.pdf>